



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI RIAU

No. 08/02/14/Th. XVIII, 1 Februari 2017

PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR TRIWULAN IV 2016 PROVINSI RIAU UNTUK INDUSTRI BESAR SEDANG (IBS) MENGALAMI KENAIKAN 5,35% (*q-to-q*) DAN 11,40% (*y-on-y*), SEDANGKAN UNTUK INDUSTRI MENENGAH KECIL (IMK) MENGALAMI KENAIKAN SEBESAR 0,76% (*q-to-q*) DAN 0,61% (*y-on-y*)

Industri Manufaktur Besar dan Sedang

- Secara *q-to-q* dari Triwulan III Tahun 2016 ke Triwulan IV Tahun 2016, Industri Besar Sedang (IBS) mengalami peningkatan produksi sebesar 5,35 persen, dimana sektor industri yang paling besar memberikan kontribusi terhadap kenaikan ini adalah sektor Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik sebesar 16,82 persen
- Sedangkan secara (*y-on-y*) dari Triwulan IV Tahun 2015 ke Triwulan IV Tahun 2016, IBS mengalami peningkatan produksi sebesar 11,40 persen, dimana kontribusi terbesar disumbangkan oleh sektor Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik sebesar 21,80 persen

Industri Manufaktur Mikro dan Kecil

- Secara *q-to-q* dari Triwulan III Tahun 2016 ke Triwulan IV Tahun 2016, Industri Menengah Kecil (IMK) mengalami sedikit peningkatan produksi sebesar 0,76 persen, dimana kontribusi terbesar disumbangkan oleh sektor Industri Makanan sebesar 10,13 persen
- Sedangkan secara (*y-on-y*) dari Triwulan IV Tahun 2015 ke Triwulan IV Tahun 2016, IMK mengalami sedikit peningkatan produksi sebesar 0,61 persen, dimana kontribusi terbesar disumbangkan oleh sektor Industri Pengolahan Lainnya sebesar 23,51 persen

I. INDUSTRI MANUFAKTOR BESAR DAN SEDANG

a. Pertumbuhan *q-to-q*

Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (*q-to-q*) pada Triwulan IV Tahun 2016 terhadap Triwulan III Tahun 2016 di Provinsi Riau menunjukkan pertumbuhan yang positif yaitu sebesar 5,35 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pada Triwulan IV Tahun 2016 perekonomian di Provinsi Riau khususnya pada sektor industri manufaktur besar sedang mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan triwulan sebelumnya, dimana pada triwulan sebelumnya terjadi pertumbuhan produksi positif sebesar 0,30 persen. Sedangkan untuk keadaan nasional pada Triwulan IV Tahun 2016 terhadap Triwulan III Tahun 2016 terjadi penurunan produksi yaitu sebesar -0,34 persen.

Peningkatan produksi industri manufaktur Triwulan IV Tahun 2016 di Provinsi Riau dipengaruhi oleh jenis industri-industri:

- Industri Makanan - *Manufacture of food products* naik sebesar 12,27 persen
- Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik - *Manufacture of rubber and plastic products* naik sebesar 16,82 persen

Tabel 1.

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Riau dan Nasional Triwulan III Tahun 2016 dan Triwulan IV Tahun 2016 (*q-to-q*)

Kode KBLI	Jenis Industri	Riau (%)		Nasional (%)	
		Trw III 2016	Trw IV 2016	Trw III 2016	Trw IV 2016
10	Industri Makanan <i>Manufacture of food products</i>	1,28	12,27	2,74	-3,63
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	-4,46	6,85	-0,53	-4,12
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	-3,11	16,82	-1,95	4,76
IBS		0,30	5,35	0,70	-0,34

Industri Makanan pada Triwulan IV Tahun 2016 di Provinsi Riau mengalami pertumbuhan positif dengan peningkatan sebesar 12,27 persen. Salah satu jenis produk dari

jenis industri ini adalah CPO (*crude palm oil*). Keadaan sebaliknya justru terjadi pada level nasional dimana untuk Industri Makanan mengalami penurunan sebesar -3,63 persen.

Jenis industri Karet dan Barang dari Karet dan Plastik pada Triwulan IV Tahun 2016 di Provinsi Riau mengalami peningkatan produksi yaitu sebesar 16,82 persen. Keadaan yang sama juga terjadi pada level Nasional, dimana jenis industri ini juga mengalami peningkatan sebesar 4,76 persen. Hal ini menunjukkan, peningkatan produksi industri Karet dan Barang dari Karet dan Plastik pada Triwulan IV Tahun 2016 di Provinsi Riau lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan produksi secara nasional.

b. Pertumbuhan *y-to-y*

Pertumbuhan produksi industri manufaktur di Riau pada Triwulan IV Tahun 2016 dibandingkan Triwulan IV Tahun 2015 (*y-on-y*) mengalami kenaikan yaitu sebesar 11,40 persen. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan produksi Industri Makanan sebesar 21,16 persen dan peningkatan produksi Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik sebesar 21,80 persen.

Pertumbuhan produksi untuk tingkat Nasional Triwulan IV Tahun 2016 terhadap Triwulan IV Tahun 2015 mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,06 persen. Pertumbuhan nasional (*y-on-y*) pada periode yang sama untuk jenis Industri Makanan sebesar 8,29 persen, sementara untuk jenis industri Karet dan Barang dari Karet dan Plastik mengalami penurunan produksi sebesar -5,47 persen.

Tabel 2.

**Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Riau dan Nasional
Triwulan IV 2016 Dibandingkan Dengan Triwulan IV 2015
Year on Year (*y-on-y*)**

Kode KBLI	Jenis Industri	Riau (%)		Nasional (%)	
		Trw III 2016	Trw IV 2016	Trw III 2016	Trw IV 2016
10	Industri Makanan <i>Manufacture of food products</i>	11,05	21,16	7,21	8,29
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	-1,75	-3,32	-2,03	-2,11
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	4,97	21,80	-11,95	-5,47
IBS		10,75	11,40	4,87	2,06

II. INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO KECIL

a. Pertumbuhan *q-to-q*

Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Triwulanan (*q-to-q*) pada Triwulan IV Tahun 2016 terhadap Triwulan III Tahun 2016 di Provinsi Riau mengalami peningkatan sebesar 0,76 persen. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi sedikit peningkatan produksi pada sektor industri manufaktur skala mikro dan kecil pada triwulan IV Tahun 2016.

Tabel 3.

Pertumbuhan *q-to-q* Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Riau Triwulan IV Tahun 2016 Terhadap Triwulan III Tahun 2016 (dalam persen)

No	Kode KBLI	Jenis Industri	Riau	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	10	Industri Makanan	10.13	0.65
2	11	Industri Minuman	0.03	-1.52
3	13	Industri Tekstil	-0.88	-2.57
4	14	Industri Pakaian Jadi	-1.02	0.62
5	15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-18.26	2.53
6	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	2.22	3.85
7	18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-9.64	4.65
8	20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	-13.09	0.44
9	21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	1.27	-12.57
10	23	Industri Barang Galian Bukan Logam	7.42	-1.47
11	25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-24.42	1.83
12	30	Industri Alat Angkutan Lainnya	-1.26	-0.65
13	31	Industri Furnitur	-20.84	1.43
14	32	Industri Pengolahan Lainnya	-11.43	0.84
15	33	Jasa Reperasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	9.67	-4.06
IMK (Industri Mikro dan Kecil)			0.76	0.51

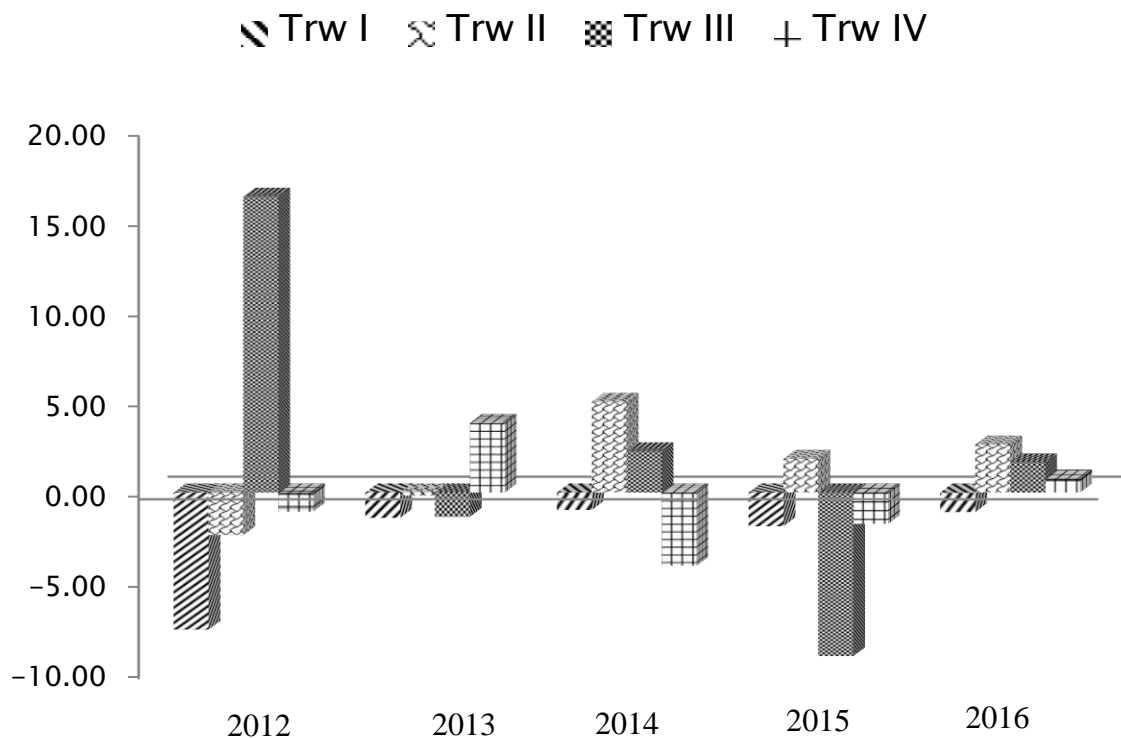
Jenis industri berskala Mikro dan Kecil yang mengalami pertumbuhan produksi yang positif pada Triwulan IV Tahun 2016 terhadap Triwulan III Tahun 2016 antara lain Industri Makanan, Industri Minuman, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional, Industri Barang Galian Bukan Logam, Jasa Reperasi dan

Pemasangan Mesin dan Peralatan, sementara Industri Mikro dan Kecil yang lainnya mengalami pertumbuhan yang negatif pada Triwulan IV 2016 dibandingkan Triwulan III Tahun 2016.

Pertumbuhan produksi industri skala mikro kecil di tingkat nasional pada Triwulan IV Tahun 2016 terhadap Triwulan III Tahun 2016 adalah sebesar 0,51 persen. Jenis industri yang mengalami peningkatan pertumbuhan produksi terbesar di tingkat nasional pada Triwulan IV Tahun 2016 terhadap Triwulan III Tahun 2016 adalah Industri Komputer, Barang Elektronika dan Optik sebesar 13,56 persen. Peningkatan pertumbuhan terbesar kedua di tingkat nasional pada periode yang sama adalah jenis Industri Mesin dan perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk dalam lainnya) sebesar 12,82 persen dan ditempat ketiga adalah jenis Industri Kertas dan Barang dari Kertas yang tumbuh sebesar 6,12 persen. Sehingga jika dibandingkan dengan Riau, maka pertumbuhan produksi IMK secara nasional kondisinya lebih rendah dibandingkan dengan Provinsi Riau.

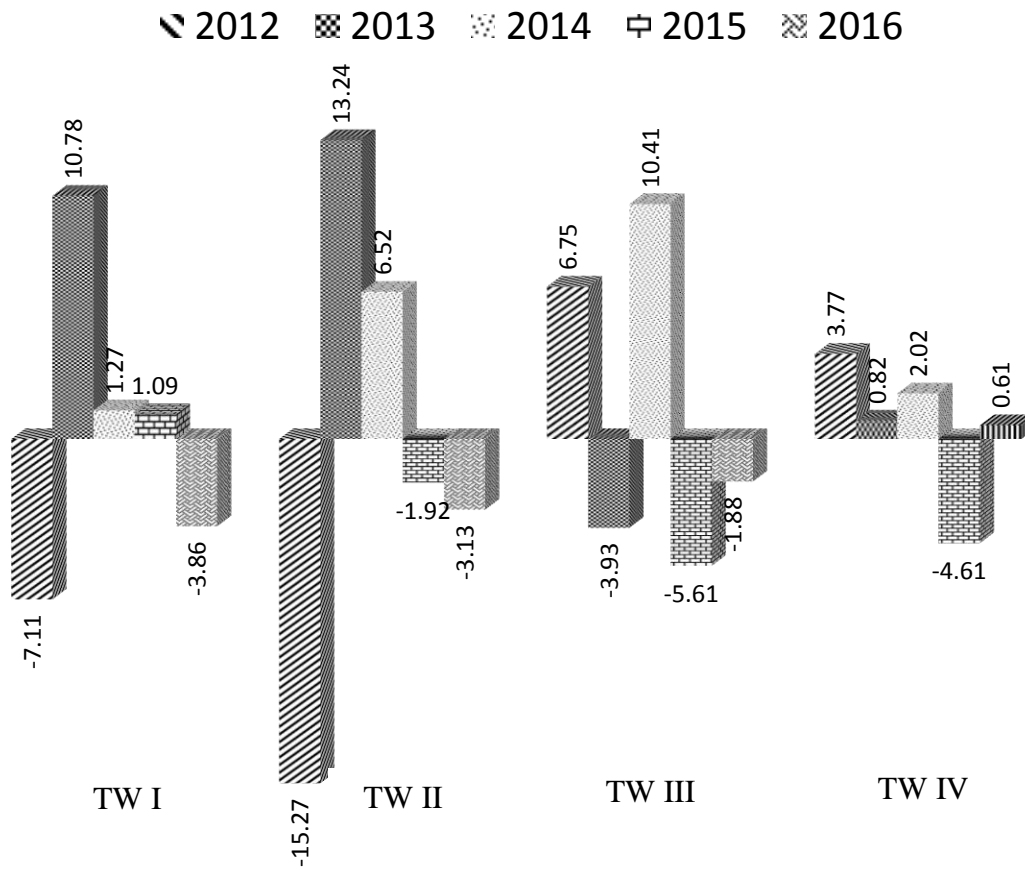
Grafik 1.

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Provinsi Riau Tahun (q-to-q) 2012-2016 (dalam persen)



Grafik 2.

**Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan
Provinsi Riau Tahun (y-on-y) 2012-2016
(dalam persen)**



Tabel 4.
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Riau dan Nasional (*q - to - q*)
Triwulan I Tahun 2012-Triwulan IV Tahun 2016

Periode Data	Pertumbuhan (%)	
	Riau	Nasional
Triwulan I 2012 terhadap Triwulan IV 2011	-7,64	-1,12
Triwulan II terhadap Triwulan I 2012	-2,35	-3,35
Triwulan III terhadap Triwulan II 2012	16,30	5,29
Triwulan IV terhadap Triwulan III 2012	-1,06	1,27
Triwulan I 2013 terhadap Triwulan IV 2012	-1,40	1,74
Triwulan II terhadap Triwulan I 2013	-0,18	6,52
Triwulan III terhadap Triwulan II 2013	-1,34	-4,45
Triwulan IV terhadap Triwulan III 2013	3,82	1,58
Triwulan I 2014 terhadap Triwulan IV 2013	-0,96	0,99
Triwulan II 2015 terhadap Triwulan I 2014	5,00	6,17
Triwulan III 2014 terhadap Triwulan III 2014	2,26	-3,43
Triwulan IV 2014 terhadap Triwulan III 2014	-4,06	2,39
Triwulan I 2015 terhadap Triwulan IV 2014	-1,86	0,64
Triwulan II 2015 terhadap Triwulan I 2015	1,86	5,09
Triwulan III 2015 terhadap Triwulan II 2015	-9,13	-1,31
Triwulan IV 2015 terhadap Triwulan III 2015	-1,73	1,35
Triwulan I 2016 terhadap Triwulan IV 2015	-1,08	0,76
Triwulan II 2016 terhadap Triwulan I 2016	2,64	5,74
Triwulan III 2016 terhadap Triwulan II 2016	-1,66	-2,06
Triwulan IV 2016 terhadap Triwulan III 2016	0,76	0,51

b. Pertumbuhan *y-on-y*

Pertumbuhan produksi IMK pada Triwulan IV Tahun 2016 terhadap Triwulan IV Tahun 2015 (*y-on-y*) di Provinsi Riau mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,61 persen. Sedangkan untuk keadaan Nasional pada periode yang sama mengalami kenaikan sebesar

4,88 persen. Sehingga pertumbuhan produksi IMK di Provinsi Riau pada Triwulan IV Tahun 2016 terhadap Triwulan IV Tahun 2015 lebih rendah dibandingkan pertumbuhan IMK secara Nasional pada periode yang sama.

Tabel 5.

**Pertumbuhan *y-on-y* Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK)
Provinsi Riau dan Nasional
Triwulan IV 2016 Terhadap Triwulan IV 2015 (*dalam persen*)**

No	Kode KBLI	Jenis Industri	<i>Provinsi Riau</i>	<i>Nasional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	10	Industri Makanan	22.48	7.73
2	11	Industri Minuman	3.08	10.87
3	13	Industri Tekstil	1.46	10.07
4	14	Industri Pakaian Jadi	-3.17	6.50
5	15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-13.65	2.76
6	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Anyaman Rotan	-10.11	7.86
7	18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	9.64	21.98
8	20	Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia	-17.74	11.53
9	21	Industri farmasi, obat dan Obat Tradisional	-6.51	0.50
10	23	Industri Barang Galian Bukan Logam	-8.83	-4.90
11	25	Industri Barang Logam, bukan Mesin & Peralatannya	-35.99	-1.15
12	30	Industri Alat Angkutan Lainnya	-4.53	43.71
13	31	Industri Furnitur	-15.44	4.39
14	32	Industri pengolahan Lainnya	23.51	1.63
15	33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	19.27	-11.82
Total			0.61	4,88

Jenis-jenis industri yang mengalami pertumbuhan positif terbesar di Provinsi Riau pada Triwulan IV Tahun 2016 terhadap Triwulan IV Tahun 2015 adalah jenis Industri Pengolahan lainnya pada peringkat pertama, disusul oleh Industri Makanan di tempat kedua. Sementara itu jenis Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan berada pada posisi ketiga.

Selain itu juga terdapat pertumbuhan produksi yang negatif di Provinsi Riau dalam periode tersebut dengan angka penurunan produksi terbesar yaitu jenis Industri Barang Logam, bukan Mesin & Peralatannya dengan angka penurunan produksi sebesar -35,99

persen. Penurunan produksi terbesar kedua yakni Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia sebesar -17,74 persen, diikuti oleh Industri Furnitur di tempat ketiga sebesar -15,44 persen.